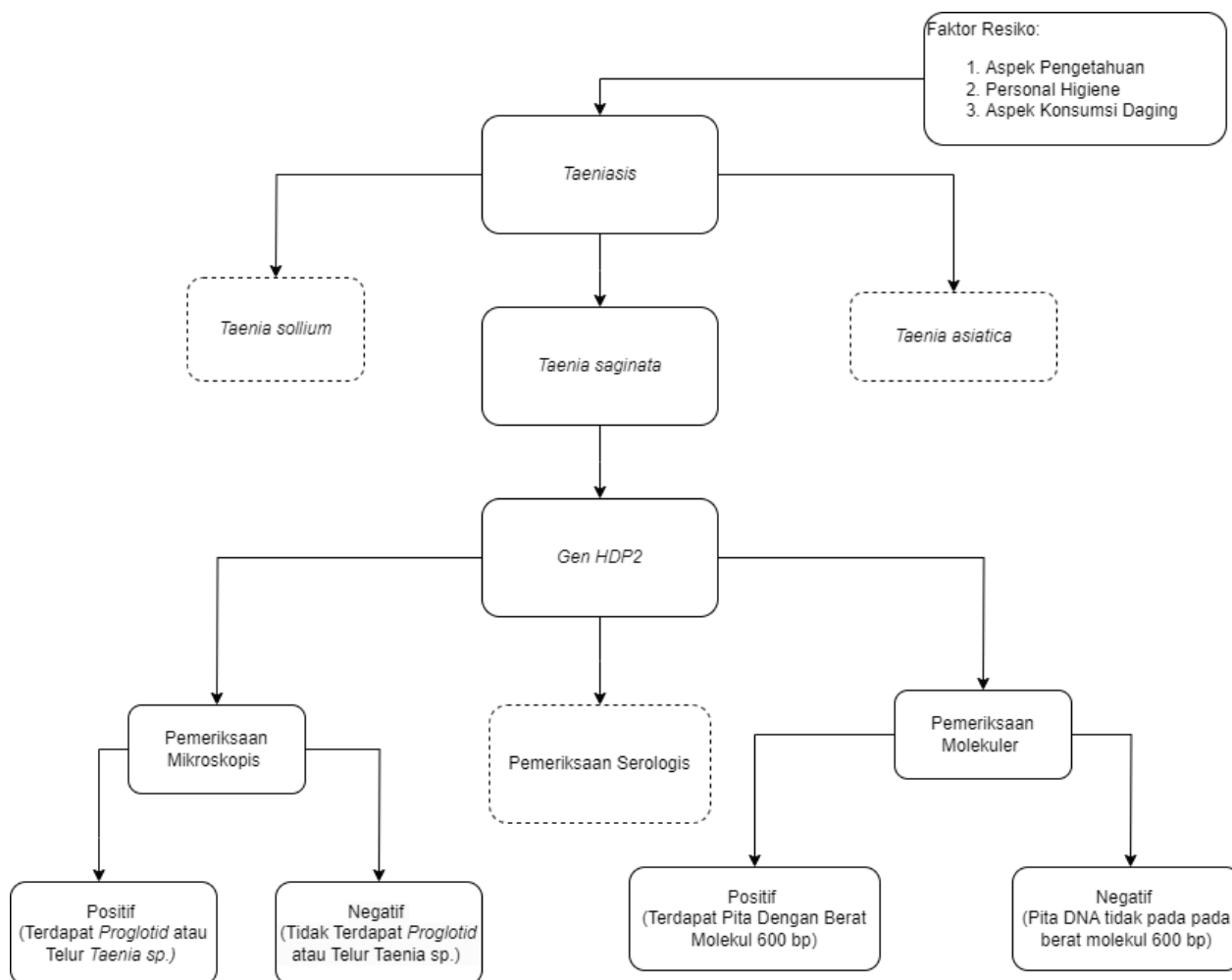


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. Kerangka konsep.

Keterangan :

- = diteliti
- = tidak diteliti
- = Alur

Taeniasis dapat disebabkan oleh kebiasaan Kurangnya pengetahuan tentang parasite yang menginfeksi, personal hygiene, dan aspek konsumsi daging. Salah satu parasit yang bisa menyebabkan *taeniasis* yaitu *Taenia saginata*, parasite *Taenia saginata* dapat diidentifikasi dengan menggunakan sampel feses manusia secara mikroskopis feses, pemeriksaan secara serologis dan pemeriksaan molekuler menggunakan *Polymerase Chain Reaction*. Sebelum dilakukannya pemeriksaan molekuler dilakukan pemeriksaan mikroskopis untuk memastikan feses tersebut berisi telur atau *proglotid* dari parasit *Taenia sp.* tersebut, Pemeriksaan menggunakan *Polymerase Chain Reaction* yang dapat membedakan spesies *Taenia* yang sedang menginfeksi manusia. Pada parasit *Taenia saginata* gen HDP2 digunakan untuk membedakan antar spesies *Taenia sp* dengan berat molekul 600 bp. Sehingga pemeriksaan molekuler menggunakan metode *Polymerase Chain Reaction* dimana nantinya jika pita DNA 600 bp disimpulkan positif dan jika lebih maupun kurang dari 600 bp maka disimpulkan negatif.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian adalah Suatu atribut atau nilai pada seseorang, benda, atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk menarik suatu kesimpulan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu Faktor Risiko Dengan Kejadian *Taeniasis* Pada Sampel Feses Menggunakan Metode *Polymerase Chain Reaction*.

a. Variabel Bebas/Independent : Faktor Risiko

- b. Variabel Terikat/Dependent : Kejadian *Taeniasis* Pada Sampel Feses Menggunakan Metode Polymerase Chain Reaction.

2. Definisi Operasional

Tabel 1.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Faktor Risiko	Faktor-faktor yang dapat meningkatkan kemungkinan seseorang terinfeksi <i>Taenia saginata</i> .	menggunakan kuesioner yang mencakup pertanyaan-pertanyaan tentang riwayat makanan (Meliputi konsumsi daging sapi mentah atau kurang matang), tingkat sanitasi lingkungan, dan tingkat pengetahuan.	Ordinal
Kejadian <i>Taeniasis</i>	Keberadaan Telur cacing <i>Taenia saginata</i> pada sampel feses individu yang diteliti	Kejadian taeniasis diukur menggunakan mikroskopis yang dimana nantinya terlihat adanya telur atau <i>proglotid</i> metode Polymerase Chain Reaction (PCR) terhadap sampel feses yang dikumpulkan dari Subjek Penelitian yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian	Nominal
Sampel Feses	Residu sisa makanan yang tidak mengalami proses pencernaan dan diekskresikan melalui anus pasien yang berkunjung ke puskesmas sukawati.	Pengukuran dilakukan dengan cara mikroskopis.	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu Adanya Hubungan Faktor Risiko Dengan Kejadian *Taeniasis* Pada Sampel Feses Menggunakan Metode *Polymerase Chain Reaction* Di Puskesmas I Sukawati Gianyar.